



Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Jemaat GPM Hulaliu

- Dr. Alce Sapulette, M. Si.
- Belly I. Kristyowidi, M. Pd.
- Josias Taihuttu, M. Si.
- Dr. Sipora B. Warella, M. Pd. K.
- Dr. Jusuf H. Kelelufna, M. Th.
- Wilmintje Tupalessy, M. Pd. K.
- Victor D. Tutupary, M. Phil.
- Flora Maunary, M. Pd. K.
- Junita Sipahelue, S. Psi., M. Psi., Psikolog.
- Genoveva Leasiwal, M. Si.
- Lolita L. Ririhena, M. Si.
- Marlen T. Alakaman, M. Pd. K.
- Marlin C. Laimheheriwa, M. Phil.
- Brayen A. Patty
- Joni Noya,
- Syeni Sarce Tehusilawany

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) JEMAAT GPM HULALIU

Dr. Alce Sapulette, M. Si.

Belly I. Kristyowidi, M. Pd.

Josias Taihuttu, M. Si.

Dr. Sipora B. Warella, M. Pd. K.

Dr. Jusuf H. Kelelufna, M. Th.

Wilmintje Tupalessy, M. Pd. K.

Victor D. Tutupary, M. Phil.

Flora Maunary, M. Pd. K.

Junita Sipahelut, S. Psi., M. Psi., Psikolog.

Genoveva Leasiwal, M. Si.

Lolita L. Ririhena, M. Si.

Marlen T. Alakaman, M. Pd. K.

Marlin C. Laimeheriwa, M. Phil.

Brayen A. Patty

Joni Noya,

Syeni Sarce Tehusilawany

Lendris Lekatompessy



**PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
JEMAAT GPM HULALIU**

Indramayu © 2022, Penerbit Adab

Penulis: Dr. Alce Sapulette, M. Si. Belly I. Kristiyowidi, M. Pd. Josias Taihuttu, M. Si. Dr. Sipora
B. Warella, M. Pd. K. Dr. Jusuf H. Kelelufna, M. Th. Dkk.

Editor: Abdul

Desain Cover: Nurul Musyafak

Layouter: F. Raharjo

Diterbitkan oleh Penerbit Adab

CV. Adanu Abimata

Anggota IKAPI: 354/JBA/2020

Jl. Kristal Blok F6 Pabean Udik Indramayu Jawa Barat

Kode Pos 45219 Telp: 081221151025

Surel: adanuabimata@gmail.com

Web: <https://Penerbitadab.id>

Referensi | Non Fiksi | R/D

v + 114 hlm. ; 15,5 x 23 cm

No ISBN: 978-623-5314-58-7

Cetakan pertama, Juni 2022



Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

All right reserved.



**PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
JEMAAT GPM HULALIU**



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KELOMPOK MANDIRI DOSEN & MAHASISWA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
2021**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Jemaat GPM Hulaliu

Oleh:

Dr. Alce Sapulette, M. Si.
Belly I. Kristyowidi, M. Pd.
Josias Taihuttu, M. Si.
Dr. Sipora B. Warella, M. Pd. K.
Dr. Jusuf H. Kelelufna, M. Th.
Wilmintje Tupalessy, M. Pd. K.
Victor D. Tutupary, M. Phil.
Flora Maunary, M. Pd. K.
Junita Sipahelut, S. Psi., M. Psi., Psikolog.
Genoveva Leasiwal, M. Si.
Lolita L. Ririhena, M. Si.
Marlen T. Alakaman, M. Pd. K.
Marlin C. Laimeheriwa, M. Phil.
Brayen A. Patty
Joni Noya
Syeni Sarce Tehusilawany
Lendris Lekatompessy

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
2021


KATA PENGANTAR

Sebagai manusia yang berkeTuhanan, syukur kehadiran Tuhan Maha Esa, atas rahmatNya kelompok dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan (FISK) IAKN Ambon dapat mewujudkan salah satu Tri Dahrma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM mandiri yang dilaksanakan ini melibatkan dosen dari keempat prodi di lingkup Fakultas: Program Studi Teologi, Program Studi Pastoral Konseling, Program Studi Agama dan Budaya, Program Studi Pariwisata Budaya dan Agama, mahasiswa dan alumni dari Program Studi Teologi.

Melalui kegiatan ini, kompetensi keilmuan masing-masing dosen diimplementasikan untuk mengkonstruksi cara pandang Sumber Daya Manusia (SDM) dan workshop bagi mereka dalam meningkatkan kualitas pelayanan Jemaat.

Kegiatan kelompok PkM mandiri ini berorientasi memenuhi kebutuhan pengembangan SDM yaitu para pelayan Anak (akrab disapa: pengasuh) Jemaat Gereja Protestan Maluku (selanjutnya disingkat: GPM) Hulaliu yang berada pada wilayah pelayanan Klasis Pulau-Pulau Lease sekaligus merealisir program Persidangan Jemaat GPM Hulaliu.

PkM ini terlaksana atas kerja-sama semua dosen, mahasiswa, alumni dengan pihak GPM Klasis Pulau-Pulau Lease Jemaat GPM Hulaliu dalam hal ini ketua Majelis Jemaat GPM Hulaliu Pdt. John



Dr. Alce Sapulette, M. Si. Belly I. Kristyowidi, M. Pd. Josias Taihuttu, M. Si. Dr. Sipora

Tupan, Komisi Anak dan Remaja Tingkat Jemaat, para pengasuh, anak dan remaja serta seluruh jemaat.

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan GPM Klasis Pulau-Pulau Lease, Ketua Majelis Jemaat GPM Hulaliu serta seluruh Jemaatnya di Hulaliu sebagai mitra PkM, Pimpinan Lembaga IAKN Ambon dalam hal ini LP2M dan pihak Dekanat FISK IAKN Ambon.

Kesempurnaan kegiatan kami dalam bentuk buku ini jauh dari harapan, ini berarti ada hal positif yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari langkah evaluatif yang dapat kami kembangkan ke depan. Searah dengan itu, kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif. Kiranya buku PkM ini bernilai guna bagi pembaca sekalian.

Oleh KemurahanNya, Demi KemuliaanNya.....Solideogloria.....

Ambon, Medio Oktober 2021

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
RINGKASAN HASIL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
BAB IV KELAYAKAN PELAKSANAAN.....	12
Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah bagi Anak dan Remaja di Masa Pandemi Covid-19.....	12
Cara Kreatif Menyampaikan Firman Tuhan Pada Remaja di Desa Hulaliu Kecamatan Pulau-pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah.....	19
Spiritualitas Pandemi: Bersama Beradaptasi Menyongsong Era Baru Pasca Pandemi Covid 19 di Jemaat GPM Hulaliu	32

Melahirkan Harmoni dalam Kemajemukan	37
Kekerasan Anak dalam Rumah:	47
Mencegah Tindakan Kekerasan Terhadap Anak dalam Perspektif Pastoral	47
Cinta, Kencan, dan Perangkap	61
Perspektif Cinta dalam Lagu <i>Coz I Love</i>	69
Metode Mengajar Kreatif	75
Pembuatan Alat Peraga Ramah Lingkungan Bagi Anak-Anak SMTPI GPM Hulaliu.....	80
LAMPIRAN	87
TENTANG PENULIS.....	91

RINGKASAN HASIL

Pengabdian kepada Masyarakat kelompok Jemaat GPM Hulaliu Klasis Pulau-Pulau Lease dengan tema "***Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Jemaat GPM Hulaliu***", dilaksanakan pada tanggal 6-8 Oktober 2021. Kegiatan PkM ini merupakan kolaborasi dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, yang terdiri dari 12 dosen dan 3 mahasiswa. Kegiatan pengabdian dimulai dengan persiapan berbagai hal teknis sekaligus substansial. Hal pertama yang dilakukan oleh team adalah penyusunan rundown kegiatan yang dilakukan pada tanggal sejak 21 September 2021. Pada tanggal tersebut tim PkM, perangkat pelayan GPM Hulaliu dengan para fasilitator melakukan diskusi secara daring yang dikordinir oleh Dr. Sipora B. Warella, M. Pd. K. untuk menggali kebutuhan jemaat sekaligus menyusun secara bersama kerangka kegiatan yang dibutuhkan untuk kegiatan PkM.

Kegiatan dilanjutkan pada lokasi PkM, di Jemaat GPM Hulaliu "Bethlehem" Negeri Hulaliu pada tanggal 6-8 Oktober 2021. Kegiatan tersebut dilakukan dalam empat tahapan, yang pertama tahapan sosialisasi pengetahuan perangkat pelayan gereja untuk pendampingan pastoral dan parenting, Hasil dari kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai pelayanan dan pendampingan pastoral. Kedua, kegiatan pelatihan pendampingan yang mengulas

tentang sejarah, spiritual dan cara penyampaian khotbah, yang menghasilkan pemahaman terkait hakikat dalam melakukan pelayanan serta peran dan fungsi dari pelayan bagi dari historis, spiritual hingga dalam cara penyampaiannya kepada jemaat. Ketiga, peningkatan ketrampilan pelayanan sekolah Minggu, psikologi pengasuh, alat peraga yang menghasilkan pengetahuan bagi pra pendamping SMTPI mengenai alat peraga, pendampingan psikologi pengasuh dalam menunjang PBM di SMTPI. *Keempat*, sosialisasi pemahaman tentang keberagaman dan Ham, yang mampu menghasilkan dan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antar jemaat dan masyarakat, menjung tinggi nasionalisme serta nilai-nilai lokal genius dalam moderasi beragama.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Kondisi Jemaat GPM Hulaliu Klasis Pulau-Pulau Lease

Jemaat GPM Hulaliu Klasis Pulau-Pulau Lease, berada di tengah-tengah negeri Hulaliu terletak di Pulau Haruku, Bagian Timur Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku, memiliki data jemaat sebagai berikut: jumlah KK 392, jumlah jiwa 1533 jiwa, memiliki 34 orang Majelis (17 orang Penatua dan 17 orang Diaken) dengan memiliki 5 sektor, 17 unit bersama 35 orang Koordinator Unit dan 42 orang Pengasuh.

Pemahaman warga Gereja tentang pembinaan, masih beragam. Walaupun demikian, pada umumnya dapat dilihat bahwa mereka memiliki motivasi tinggi untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan rutin sebagai pembinaan. Oleh karena pembinaan dalam pengertian demikian cenderung mengarah ke dalam (introvert), maka menjadi jelas membutuhkan penguatan relevansi kehadiran gereja dalam arti orang-orang yang percaya di tengah dunia. Gereja menyadari fungsinya untukewartakan segala kebaikan Allah, maka pandangan Gereja tidak lagi akan mengarah dan berpusat ada dirinya sendiri,

melainkan kepada tugas-tugas pembinaannya yang tertuju kepada dunia ini (Ismail, 1998).



Gambar 1. Gedung Gereja Jemaat Hulaliu

Hakikat pembinaan adalah pemekaran dan pengembangan pribadi dalam dua dimensi, yaitu Vertikal (Hubungan dengan Tuhan) dan Horisontal (Hubungan dengan Sesama dan Alam). Ada empat persepsi tentang pembinaan, diantaranya: Pembinaan sebagai Pendampingan, Pembinaan sebagai Pelayanan, Pembinaan sebagai Perwujudan Cinta dan Pembinaan sebagai Pemberdayaan (Tangdilintin, 2008).

Pelayanan Gereja mempunyai tiga arah, yaitu pelayanan kepada Allah, pelayanan kepada diri sendiri dan kepada sesama. Semua pelayanan ini merupakan tanggapan terhadap pekerjaan penebusan Allah. Kita saling melayani karena Kasih dan persatuan yang mengikat kita di dalam Kristus (Miranda, Jesse). Kata pelayanan di dalam Alkitab, khusus di dalam Perjanjian Baru asal kata Yunani nya *apostello* (*to send out*, mengutus keluar), *pempo* (*to send*, mengutus), dan *exapostello* (*to send out*, mengutus). S.J Sutjiono sebagaimana dikutip Bimo dan Marbun, pelayanan bukanlah pekerjaan tetapi panggilan. Setiap

pelayan harus menyadari, bahwa pelayanan bukan hanya sekedar pekerjaan biasa, melainkan panggilan hidup. Pelayanan yang dimaksudkan ini menekankan nilai mengorbankan diri seseorang dalam pelayanan, tanpa mengeluh dan tanpa mencari imbalan.

Di Alkitab, kata “memanggil”, “dipanggil” dan “panggilan” menunjukkan panggilan Tuhan kepada pertobatan dan iman, dan kepada kehidupan pelayanan dalam Gereja. Konotasi utama kata tersebut adalah tujuan dari Tuhan yang memanggil; pelayan yang dipanggil untuk bekerja bersama Tuhan dalam tujuan itu. Tujuan Allah, tugas Gereja, dan keseluruhan pesan Alkitab dapat digambarkan dengan istilah panggilan dan respons tepat terhadap panggilan Tuhan. Pelayanan, kedewasaan, memulai dengan panggilan merupakan respon terhadap panggilan Tuhan (Ayres, 2016). Inilah yang dibutuhkan oleh jemaat GPM Hulaliu untuk membenahi proses pelayanan dalam jemaat dan SMTPI. Dari proses ini efektifitas melalui komunikasi dan membangun kesepakatan bersama mitra, menjadi hal penting bagi Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki baik pengetahuan dan ketrampilan, sehingga mampu menjawab kebutuhan pelayanan Jemaat GPM Hulaliu.

2. Masalah Pelayanan Jemaat GPM Hulaliu Klasis Pulau-Pulau Lease

Kondisi Jemaat dan Sumber Daya Manusia (selanjutnya disingkat: SDM) perlu ditingkatkan karena latar belakang pendidikan sebagian besar warga jemaat didominasi lulusan SMA. Ini menggambarkan bahwa sebagian besar SDM terbatas dari segi keahlian yang sangat diperlukan bagi pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang menjadi sumber peningkatan ekonomi umat. Karena itu diperlukan terobosan yang baik dan urgen dalam menangani SDM. Adapun harapan dalam dekade berikutnya, (SDM) Jemaat GPM Hulaliu dapat mengembangkan potensi sumber daya yang tersedia sekaligus menjawab perkembangan zaman dengan mendukung pembangunan di bidang pemerintahan, gereja dan masyarakat baik internal maupun

eksternal. Kondisi ini perlu dimenej secara baik karena tenaga pelayan gereja Jemaat GPM Hulaliu perlu diberi penguatan kapasitas baik dalam mengelola pelayanan maupun pembangunan masyarakat. Adapun permasalahan-permasalahan sumber daya umum antara lain:

- a. Pengasuh pada masing-masing sektor pelayanan kurang memanfaatkan media IT dan alat peraga dalam proses SM-TPI
- b. Kurangnya pemahaman SM-TPI terhadap kesadaran sejarah, multikulturalisme dan khotbah beserta cara-caranya
- c. Kurangnya kemampuan pastoral para pelayan dalam menangani persoalan-persoalan jemaat.
- d. Perlunya penguatan perekat sosial dalam memmbangun relasi sosial

Hal di atas menjadi bernilai dalam kegiatan PKM mandiri kelompok dosen dan mahasiswa dalam memperkuat kapasitas pelayan dan pelayanan Jemaat Hulaliu. Oleh sebab itu penguatan terarah pada para Pelayan Gereja sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap mitra, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi GPM Jemaat Kayeli, dan solusi yang disepakati, antara lain:

No	Masalah	Solusi
1	Pengetahuan perangkat pelayan gereja untuk pendampingan pastoral dan parenting	Memberikan pengetahuan mengenai pelayanan dan pendampingan pastoral bagi keluarga jemaat.
2	Pelatihan dan pendampingan yang mengulas tentang sejarah, spiritual dan cara penyampaian khotbah	Menanamkan pemahaman terkait hakikat dalam melakukan pelayanan serta peran dan fungsi dari pelayan bagik dari historis, spiritual hingga dalam cara penyampiannya kepada jemaat.
3	Peningkatan ketrampilan pelayanan SMTPI, psikologi pengasuh, alat peraga	Memberikan pengetahuan mengenai alat peraga, pendampingan psikologi pengasuh dalam menunjang PBM di SMTPI
4	Sosialisasi pemahaman tentang keragaman dan HAM	Menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antar jemaat dan masyarakat, menjung tinggi nasionalisme serta nilai-nilai local genius dalam moderasi beragama.

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan jemaat GPM Hulaliu, khususnya Majelis, Koordinator unit, dan Pengasuh SM-TPI (Guru Sekolah Minggu) dan anak remaja sebagai kelompok masyarakat sasaran agar menjadi jemaat yang lebih baik lagi. Setelah dilakukan pemberdayaan melalui pembinaan dan pelayanan serta penggunaan teknologi informasi yang tepat dan juga manfaat yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan selama beberapa hari, maka target luarannya adalah sebagai berikut: 1) Peningkatan kapasitas pelayanan pelayan 100%, 2) Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi, 3) Artikel pada Media Massa, 4) Video Kegiatan di *Youtube* maupun media sosial, 5) Buku PkM standar ISBN dan HAKI.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Melakukan survey lokasi pengumpulan data dan identifikasi masalah mitra, serta melakukan diskusi dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan kegiatan PkM. Karena kondisi COVID-19, maka tahapan survey dan diskusi dilakukan *by phone* oleh Dr. Sipora B. Warella, M. Pd. K. dengan Ketua Majelis Jemaat GPM Hulaliu, Pendeta John Tupan, S.Th.

b. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan persiapan dengan kegiatan peningkatan pengetahuan perangkat pelayan gereja tentang pendampingan pastoral dan parenting melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan bagi perangkat pelayan gereja disamping pendampingan dan persiapan sarana dan prasarana pendukung. Selain itu, ada kegiatan penunjang seperti; koordinasi dengan Pendeta (Ketua Majelis Jemaat GPM Hulaliu), Ketua Komisi Pelayanan Anak dan Remaja Jemaat GPM Hulaliu, koordinasi dengan masyarakat sekitar terkait penguatan komunitas sadar

lansia, dan berbagai tokoh masyarakat yang membantu kegiatan PkM.

c. Tahapan Pelatihan

Pada tahap ini, tim pelaksana akan memulai kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama dengan mitra. Adapun tahapan pemberian materi:

- 1) Peningkatkan kapasitas pelayan dalam pelayanan melalui penguatan spiritual, cara penyampaian khotbah dan Sejarah Gereja oleh Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K, Dr. Jusuf Haries Kelelufna M.Th. dan Belly I. Kristyowidi, M. Pd.
- 2) Penguatan Pastoral, Parenting serta Psikologi Pengasuh oleh Junita Sipahelut S.Psi., M.Psi., Psikolog, Lolita L. Ririhena, M.Si.
- 3) Pelatihan membuat alat peraga untuk dijadikan media bagi sekolah minggu dalam proses belajar mengajar oleh Flora Maunary, M.Pd.K, Marlen Alakaman, M.Pd.K, Welmintje Tupalessy, M. Pd. K. dan Jhoni Noya, serta Lendris Lekatompessy.
- 4) Penguatan dan Implementasi keragaman dan HAM yaitu Josias Taihuttu, M. Si., Dr. Alce A. Sapulette, M.Si, Victor D. Tutupary, M.Phil, Brayen Patty, dan Marlín C. Laimeheriwa.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menambah ketrampilan pelayanan dalam bentuk permainan dan penyuluhan berdasarkan materi pelatihan yang telah disiapkan pelaksana, dan diberikan kepada perangkat pelayan gereja: majelis jemaat, koordinator unit, guru SM-TPI. Pendampingan juga dilakukan dalam meningkatkan teknik-teknik pelayanan dengan menggunakan tahapan kehadiran, menanggapi, tahap pemahaman integratif, tahap bertindak dan tahap evaluasi dan tindak lanjut dimana setiap peserta dibagi ke dalam kelompok kecil dan masing-masing kelompok terdiri dari majelis, jemaat, pengasuh,

koordinator unit, Anak-remaja-pemuda. Akhir dari pelatihan ini melakukan simulasi.

d. Tahap Evaluasi PkM

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan evaluasi oleh tim sendiri dan melihat apa saja kendala dan masalah yang muncul dalam proses di lapangan. Evaluasi dilakukan setiap akhir materi dengan mengisi form monev yang sudah disiapkan. Kemudian dilakukan evaluasi apabila memang muncul kendala dan masalah untuk selanjutnya dicarikan solusi agar kegiatan tetap berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan.

e. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dan pihak terkait untuk mendukung PkM ini adalah Ketua Majelis Jemaat, perangkat pelayan, Komisi Anak dan Remaja, guru SM-TPI dan seluruh Jemaat GPM Hulaliu.

f. Evaluasi PkM

Evaluasi pelaksanaan PKM dan keberlanjutan program setelah kegiatan PKM selesai melibatkan mitra. Hasil dari evaluasi tersebut antara lain:



Hasil data angket yang diperoleh dari survey yang dibagikan kepada peserta, dihasilkan kesesuaian kemampuan fasilitator yang mencakup penampilan, penjelasan contoh/kasus, metode

dalam penyampaian materi, pendampingan fasilitator dalam proses pelatihan dalam kegiatan PKM termasuk kategori 56% baik dan 44% sangat baik.



Hasil data angket yang diperoleh dari survei peserta dihasilkan kesesuaian isi atau materi PKM termasuk kategori 70% sangat baik, 27% baik dan 3% kurang baik.



Hasil data angket yang diperoleh dari survei peserta dihasilkan kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan PKM termasuk kategori 52% sangat baik dan 48% baik.



Hasil data angket yang diperoleh dari survei peserta dihasilkan alat/bahan penunjang kegiatan yang digunakan dalam PKM termasuk kategori 65% baik, 34% sangat baik dan 1% tidak baik.

Spiritualitas Pandemi: Bersama Beradaptasi Menyongsong Era Baru Pasca Pandemi Covid 19 di Jemaat GPM Hulaliu

oleh: Belly I. Kristyowidi, M. Pd.

Sejak pertengahan bulan Maret 2020 secara umum dapat dipastikan bahwa warga gereja mengadakan ibadah di rumah. Keputusan ini sebagai konsekuensi dari Surat Edaran Kementerian Kesehatan tanggal 16 Maret 2020 yang kemudian diperkuat dengan anjuran Presiden agar masyarakat Indonesia bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah di rumah. Karena itu Gereja berupaya agar pelayanan kepada jemaat tetap terlaksana namun tidak mengabaikan anjuran pemerintah, misalnya agar memperhatikan jarak sosial (*social distancing*) dan jarak fisik (*physical distancing*), serta tak jarang di gereja menghindari kerumunan orang dalam satu ruangan. Untuk memberikan pelayanan yang terus dan mengena kepada umat, serta dalam situasi apapun, Gereja tidak boleh berhenti dalam pengembalaan. Apa yang disebut oleh Messakh dengan "Pelayanan pastoral dan pendampingan pastoral" (Messakh, 2018, pp. 26-28) dalam situasi ini harus di berikan oleh Gereja tentunya. Untuk penjelasan pendampingan pastoral Nugroho menjabarkannya dengan lebih terperinci (Nugroho, 2017). Berbagai upaya gereja tersebut dikerjakan untuk kemaslahatan kesehatan umat dan terputusnya rantai penyebaran virus korona jenis baru itu.

Fenomena beribadah dirumah tampak banyak dilakukan di wilayah Indonesia hingga di wilayah Maluku. Hingga akhir September 2021 Diseluruh wilayah kepulauan Maluku, hampir tidak ditemukan gereja-gereja yang bersikukuh yang melakukan ibadah, baik Ibadah

Keluarga hingga Ibadah Raya. Segala bentuk ibadah pelaksanaannya di rumah masing-masing dengan panduan tata ibadah dari gereja masing-masing. Sebagian lagi mengupayakan melalui live streaming ditayang dengan aplikasi youtube, facebook atau instagram. Meski dapat diterima untuk situasi sekarang ini, karena dampak dari mewabahnya virus Covid-19 dengan berbagai varian baru. Pengiriman ibadah melalui berbagai aplikasi menjadi cara untuk memudahkan umat dalam menjalin persekutuan di dalam Kristus yang selama masa pandemik ini mendapat halangan dalam beribadah (on site) di Gereja. Sejurus dengannya ternyata ibadah di rumah bukan hal baru bagi Allah dalam menerima kedatangan orang-orang secara bersamaan (komunal) di Gereja. Sebab sejak masa PL dan PB hingga pasca kenaikan Yesus, ibadah di rumah adalah salah satu model yang tidak asing dalam sejarah peribadahan umat Allah.

Keberadaan Ibadah live streaming ternyata masih menimbulkan banyak pertanyaan dan kesan teologis yang patut untuk dipaparkan. Apakah ibadah dengan berbagai model daring tersebut berkenan kepada Allah? Bagaimana Rumah Ibadah di dunia mensiasati situasi sekarang ini berdasarkan Kitab Suci? Jika Kitab Suci tidak secara harafiah memberikan ajaran untuk ibadah dengan berbagai model daring tersebut, mengapa Pemimpin Agama menganjurkannya? Apa upaya-upaya Rumah ibadah agar penata layanan terhadap jemaat tetap berjalan meski situasi tidak sebagaimana biasanya? Karena berbagai kalangan beranggapan ibadah di tempat ibadah jauh lebih khusyuk, jauh lebih hikmat dari pada beribadah dari rumah meski dengan Tata Acara yang dikeluarkan oleh Gereja. Pertanyaan-pertanyaan ini masih diperkeruh dengan perdebatan diantara jemaat dengan pemimpin agama perihal kudus tidaknya ibadah dari rumah dengan model daring. Hal ini sepertinya menimbulkan dikotomi antara iman dan hikmat. Disatu sisi ada kalangan yang menganggap gereja perlu berhikmat dengan menaati himbauan pemerintah

untuk beribadah di rumah dengan tujuan untuk mengurangi resiko penularan dan penyebaran virus corona. Tetapi disisi lain ada kalangan pemimpin ataupun warga gereja yang menganggap bahwa keputusan beribadah online di rumah adalah tindakan yang tidak memiliki iman karena orang Kristen dianggap takut dan kalah darivirus corona.

Sebaliknya, jauh sebelum Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberlakukan pemerintah, pengguna media sosial dalam hal ini facebook, untuk tujuan penginjilan, telah dipakai hampir 5% dari pengguna facebook di Indonesia. Penelitian Octavianus menunjukkan bahwa pengguna aplikasi "yesHeis" di facebook (Oktavianus, 2018, p. 73) sebagai indikasi bahwa bentuk-bentuk pelayanan Kristen dan pemberitaan Firman atau keperluan bidang-bidang lainnya mempunyai 'jemaat' tersendiri yang jumlahnya tidak bisa dibilang sedikit. Terkait maraknya penggunaan media dalam pelayanan, Ronda memberi tekanan agar pemimpin kristiani agar mengupayakan memahami dan merangkul dunia digital, bukan sebaliknya (Ronda, 2016, p. 194) Tentu ini salah satu upaya yang efektif jika ingin memengaruhi dunia dan masa yang akan datang. (Hutahaean, Silalahi, & Simanjuntak, 2020)

Dengan beribadah di rumah, selama PPKM ini terlihat adanya pembaharuan hubungan (so-sial) antara anggota keluarga serta kesempatan ambil bagian dalam mempersiapkan ibadah di rumah. Tidak bisa dipungkiri bahwa sekadar mempersiapkan posisi bangku di rumah dan perangkat elektronik sa-lah satu cara memberi dukungan terhadap Kenyamanan ibadah. Dalam hal ini anggota keluarga tampak nyata terlibat dalam penatalayanan mempersiapkan ibadah, secara nyata di rumah. Fakta menarik dari fenomena ini adalah tantangan kesiapan Gereja untuk mempersiapkan ibadah dengan lebih menarik. Sebab jika disiarkan live, maka kesalahan-kesalahan langsung tampak dan dirasakan jemaat di rumah yang mengikuti. Tak hanya itu, estetika dalam menampilkan ibadah secara live juga menjadi satu sisi yang

tidak bisa diabaikan begitu saja. Kealpaan dalam memperhatikan dua ekstrim ini berpotensi per-palingan jemaat ke Gereja lain, bahkan bisa menga-rah ke ranah yang lebih buruk lagi dalam bidang spiritualias. Karena itu Gereja hendaknya memper-siapkan sumber daya manusia dan resourcesyang terkait pada pelayanan dalam bidang digital. Karena analisis dari jawaban responden nyata bahwa ke-butuhan untuk pelayanan ibadah pada segmen digital adalah fakta yang tidak dapat dibantah.

Kehadiran gereja yang sebelumnya menjadi wadah yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan spiritualitas jemaat tetapi dimasa pademi ini jemaat tetap beribadah namun setiap jemaat melaksanakan ibadah di rumah dengan menggunakan ibadah online. Dalam ibadah onlinepun setiap jemaat dapat memaknai spiritualitas online. Sehingga yang terpenting adalah Tuhan tidak bisa dipisahkan antara ruang dan waktu, Ia hadir disana untuk memberikan kekuatan kepada setiap orang yang berharap kepada-Nya. Kebaktian dengan pola gereja digital tidaklah bertentangan dengan kebenaran Firman Tuhan. Di satu sisi, gereja adalah anggota tubuh Kristus yang keberadaannya tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Di sisi lain, dalam sejarahnya gereja selalu mengalami dengan perubahan zaman. Dengan demikian, gereja harus bisa berkontekstual terhadap suatu perubahan tanpa kehilangan esensinya sebagai tubuh Kristus. Secara biblical menyembah Allah dengan roh dankebenaran itu adalah penyembahan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Berdasarkan hal ini, sebagai rekomendasi, gereja perlu memikirkan secara serius pelaksanaan "gereja digital" sebagai upaya maksimal penata layanan gereja khususnya di Jemaat GPM Hulaliu.

Daftar Pustaka

- Hutahaeen, H., Silalahi, B. S., & Simanjuntak, Z. S. (2020). Spiritualitas Pandemi: Tinjauan Fenomenologi Ibadah di Rumah. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* Volume 4, Nomor 2, Juli 2020, 235-250.
- Messakh, B. J. (2018). Menuju Pelayanan Pastoral yang Relevan dan Kontekstual. *Theologia In Loco*, 22-28.
- Nugroho, F. J. (2017). Pendampingan Pastoral Holistik: Sebuah Usulan Konseptual Pembinaan Warga Gereja. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 1, No. 2, 139-154.
- Oktavianus, S. (2018). Analisis Penggunaan Ap-likasi "yesHeis" Dalam Penginjilan Pribadi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 2, No. 1, 68-67.
- Ronda, T. (2016). Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital. *Jaffray*, 14, No. 2, 1989-198.
- [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q = cache: Ehx6MxuOhZoJ: scholar.google.com/+ pola+ibadah+ komunal + dan+personal+ dalam+ masa+ pandemi&hl= id&as_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Ehx6MxuOhZoJ:scholar.google.com/+pola+ibadah+komunal+dan+personal+dalam+masa+pandemi&hl=id&as_sdt=0,5)
- <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/270/pdf>



LAMPIRAN

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pdt. J. F. Tupan, S.Si

Jabatan : Ketua Majelis Jemaat

Nama Gereja : Gereja Betlehem

Alamat : Hulaliu

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), guna Pembinaan Mutu Pelayanan di Era Normal Baru pada Jemaat GPM Hulaliu, dengan :

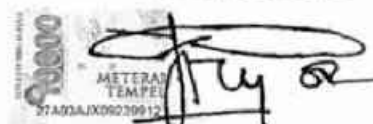
Nama Ketua Tim Penyusul : Dr. Sipora. B. Warella, M.Pd.K

Perguruan Tinggi : Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon

Bersama ini pula, kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Gereja Betlehem, Jemaat GPM Hulaliu dan Pelaksana Kegiatan Pengabdian, tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, tanpa ada unsur pemaksaan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

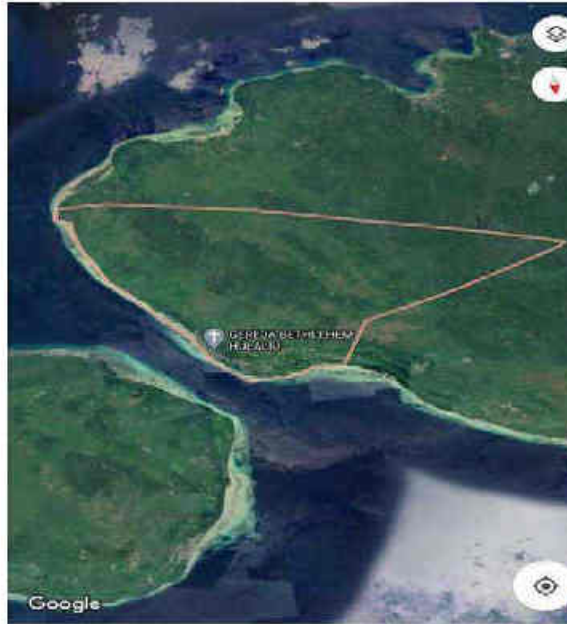
Hulaliu, 14 Juni 2021



METERAI
TEMPER
27A00AJX09039912

Pdt. J. F. Tupan, S.Si

PETA LOKASI MITRA



Jarak lokasi mitra dengan kelompok pengusul, berjarak, 44,1 km.

Dr. Alce Sapulette, M. Si. Belly I. Kristyowidi, M. Pd. Josias Taihuttu, M. Si. Dr. Sipora

DOKUMENTASI



TENTANG PENULIS

Dr. Alce Albartin Sapulette, M.Si., lahir di Ullath, 24 Maret 1975. Menyelesaikan pendidikan S1 UKIM Ambon, Fakultas Filsafat, Jurusan Filsafat Agama, Tahun 1998 kemudian melanjutkan pendidikan S2 Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga, Program Studi Sosiologi Agama, Tahun 2006 serta menyelesaikan pendidikan S3 di UNM, Program Studi Sosilogi, Tahun, 2018. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen Tetap Pada Jurusan Teologi STAKPN Ambon, Tahun 2005–2014, Dosen Tetap pada Program Studi S2 Musik Gereja Pascasarjana-IAKN Ambon sejak tahun 2018 dan menjabat sebagai Wakil Dekan II di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, IAKN Ambon.



Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K., lahir di Hative Besar (Ambon, Maluku) 24 Januari 1971. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) tahun 1994, Magister Pendidikan Kristen pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Ambon tahun 2013 dan Doktor Teologi pada Sekolah Tinggi Teologi (STT) Cipanas tahun 2018. Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Teologi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon. Mengajar Mata kuliah Bahasa Yunani, Kritik Bahasa Yunani, Hermeneutika Perjanjin Baru I,II, serta menopang pelayanan Gereja Protestan Maluku (GPM) sebagai Pendeta Fungsional.



Josias Taihuttu, S.Sos, M.Si., lahir di Hulaliu, 1 Oktober 1962. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Kristen Indonesia Maluku tahun 1994, kemudian melanjutkan S2 di Universitas Hassanudin Makasar, 2006. Saat ini penulis menjabat sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, IAKN Ambon dan mengajar pada mata kuliah Sosiologi, Ilmu Sosial Budaya Dasar, Ilmu Komunikasi, Ilmu Kesejahteraan Sosial, Etika Sosial.



Lolita L. Ririhena, M. Si., lahir di Makasar, 07 November 1968. Penulis merupakan dosen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon dalam bidang ilmu Patoral Konseling. Penulis menyelesaikan gelar sarjananya di Universitas Kristen Maluku tahun 1992 dan gelar Magister Sains di Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2006



Junita Sipahelut, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Penulis merupakan dosen Psikologi pada prodi Pastoral Konseling Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon. Penulis lahir di Ambon, 8 Juni 1984 dan menyalah gelar Sarjana Psikologi pada tahun 2022 di Universitas Kristen Satya Wacana (2002), sedangkan penulis menyelesaikan Magister Profesi Psikologi Pendidikan pada tahun 2010.



Belly Isayoga Kristyowidi, S. Hum., M. Pd., lahir di Kediri, 15 April 1989. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Airlangga, di Jurusan Ilmu Sejarah, lulus pada tahun 2012. Pendidikan S2 di Universitas Sebelas Maret atau yang dikenal UNS di Program



Pendidikan Sejarah, lulus pada tahun 2014. Menjadi staf pengajar di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan (FISK) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon sejak tahun 2019.

Pdt.Genoveva Leasiwal, M.Si merupakan Dosen pada Program Studi pastoral Konseling di IAKN Ambon pernah menempuh Pendidikan Teologi di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Jawa Tengah dan juga menyelesaikan Pendidikan Magister di Program Pasca Sarjana Agama Masyarakat dalam Kosentrasi Pastoral Masyarakat UKSW Salatiga. Saat ini ia tergabung dalam Anggota Konselor online PGI dan sudah menerbitkan beberapa buku Konseling Pastoral khususnya yang berhubungan dengan Teknik Konseling dan Konseling Pernikahan dan Keluarga.



Flora Maunary, M.Pd.K., lahir di Wayame, 10 Februari 1974. Penulis menempuh pendidikan Sarjana di STAKPN Ambon kemudian melanjutkannya pendidikan Magister Pendidikan Agama Kristen pada STAKPN Ambon. Saat ini penulis sedang menyelesaikan studi Doktorat pada Program Pasca Sarjana (S3) IAKN Ambon, sekaligus menjabat sebagai Sekretaris Prodi Teologi IAKN Ambon, dan mengampu mata kuliah Rumpun Praktika.



Marlen Tineke Alakaman, M. Pd.K., lahir Ambon, 07 April 1979. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen Teologi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana di STAKPN Ambon pada tahun



Dr. Alce Sapulette, M. Si. Belly I. Kristyowidi, M. Pd. Josias Taihuttu, M. Si. Dr. Sipora

1999, kemudian melanjutkan Program Pasca Sarjana di STAKPN Ambon dan menyelesaikan S2 pada tahun 2012.

Dr. Jusuf Haries Kelelufna, M. Th., lahir di Layeni, 17 Januari 1978. Penulis menempuh pendidikan S1 Teologi di Sekolah Tinggi Theologia Injili Indonesia (STII), Yogyakarta pada tahun 2005; S2 Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) Jakarta tahun 2010; dan S3 Konsentrasi PL di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Cipanas tahun 2018.



Saat ini penulis menjabat sebagai ketua Senat IAKN Ambon dan menjadi sebagai Pendeta Muda (Pdm) pada Gereja Bethel Indonesia (GBI) Jemaat ROCK, Passo–Ambon.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diimplemetasikan baik oleh dosen secara individu dan kelompok tapi juga kelompok dosen dan mahasiswa.



Kegiatan PkM ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara mandiri yaitu dosen Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan (FISK) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon bersama dengan mahasiswa Program Studi (Prodi) Teologi berlangsung di desa/ jemaat Gereja Protestan Maluku (GPM) Hulalui di masa pandemic Covid-19 dengan mengikuti prokes,

Desa/jemaat ini menjadi mitra dalam upaya merealisasikan kebutuhan konteks mitra tapi sekaligus memberikan kontribusi bagi Institusi, khusus bagi FISK dan Prodi Teologi. Kebutuhan konteks mitra tidak hanya sebatas sosialisasi tapi juga training. Kelompok PkM mandiri dosen dan mahasiswa sesuai kebutuhan mitra sehingga di dalam buku ini diulas materi-materi dan konten tranning dalam memperkuat kapasitas potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Desa/Jemaat GPM Hulaliu.

Semoga buku ini menjadi referensi yang mampu memperluas wawasan mitra tapi juga pengguna secara umum serta para dosen dan mahasiswa itu sendiri karena meskipun berada dalam kondisi pandemic Covid-19 tetapi PkM tetap merupakan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus terimplemetasi.

Buku PkM ini dicetak dan diterbitkan oleh Penerbit Adab.



 Penerbit Adab
 @penerbitadab
 www.PenerbitAdab.id

Pabean Udik - Indramayu - Jawa Barat
Telp. 081221151025 | penerbitadab@gmail.com